# BAB II

# RUANG LINGKUP PERUSAHAAN

## 2.1. Sejarah Perusahaan

PT. Telekomunikasi Indonesia atau PT. Telkom pada awalnya bernama "*Post en Telegraafdienst*" yang didirikan pada tahun 1884 dengan Staatsblad no.52, kemudian pada tahun 1906 dirubah menjadi "*Post, Telegraaf en Telefoondiest*" (PTT) dengan Staatsblad no.395 dan sejak itu disebut PTT-Dienst. Tahun 1931 ditetapkan sebagai Perusahaan Negara berdasarkan I.B.W. Selanjutnya pada tahun 1960 Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No.19 tahun 1960, tentang persyaratan sebuah Perusahaan Negara, ternyata PTT memenuhi syarat untuk tetap menjadi Perusahaan Negara (PN) dan dengan PERPU tahun 1961 berubah menjadi PN Pos dan Telekomunikasi.

Lapangan usaha PN Pos dan Telekomunikasi ternyata berkembang dengan pesat, maka pada tahun 1965 Pemerintah mengadakan peninjauan kembali terhadap PERPU No.240 tahun 1961. Hasilnya berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No.29 dan 30 tahun 1965 terjadi pemacahan menjadi PN Pos dan Giro dengan PN Telekomunikasi. Selanjutnya mulai tanggal 28 April 1970 PN Telekomunikasi berubah menjadi Perusahaan Umum Telekomunikasi yang disingkat dengan PERUMTEL.

Keberadaan PERUMTEL dikukuhkan dengan Peraturan Pemerintah No.36 tahun 1974 yang menetapkan PERUMTEL sebagai pengelola telekomunikasi untuk umum dalam negeri dan luar negeri.

Pada akhir tahun 1980, Pemerintah mengambil kebijaksanaan dengan membeli seluruh saham PT. Indosat, sebuah perusahaan swasta yang didirikan dalam rangka penanaman modal asing yang kemudian diubah statusnya menjadi suatu BUMN berbentuk Persero. Penyertaan modal negara Republik Indonesia dalam PT. Indosat tersebut dituangkan dalam Peraturan Pemerintah No.52 tahun 1980. Selanjutnya untuk lebih meningkatkan pelayanan jasa telekomunikasi untuk umum, maka dengan Peraturan Pemerintah No.53 tahun 1980 diadakan perubahan atas Peraturan Pemerintah No.22 tahun 1974 yakni dengan menetapkan PERUMTEL sebagai Badan Usaha yang diberi wewenang untuk menyelenggarakan telekomunikasi dalam negeri dan PT. Indosat sebagai Badan Usaha yang diberi wewenang menyelenggarakan telekomunikasi untuk umum internasional.

Peraturan Pemerintah No.36 tahun 1974 tentang PERUMTEL juga dibuah yang dituangkan dalam Peraturan Pemerintah No.54 tahun 1980.

Sehubungan dengan diundangkannya Peraturan Pemerintah No.3 tahun 1983, tentang Tata Cara Pembinaan dan Pengawasan PERJAN, PERUM dan PERSERO, diterbitkan Peraturan Pemerintah No.21 tahun 1984 tentang PERUMTEL sebagai pengganti dari Peraturan Pemerintah No.36 tahun 1970 *juncto* Peraturan Pemerintah No.54 tahun 1980.

Dengan perkembangan yang pesat serta diterapkannya pola manajemen yang lebih terbuka, Pemerintah melalui Peraturan Pemerintah No.25 tahun 1991 menetapkan pengalihan bentuk Perusahaan Umum (PERUM) Telekomunikasi menjadi Perusahaan Perseroan (PERSERO) PT. Telekomunikasi Indonesia disingkat PT. Telkom.

## 2.2. Tempat dan Kedudukan Perusahaan

Berdasarkan divisi-divisi yang ada pada PT. Telkom, Divisi Regional merupakan salah satunya. Pada setiap Divisi Regional yang ada pada wilayah-wilayah tertentu di Indonesia mempunyai tugas untuk mengelola Sistem Kepegawaian karyawan PT. Telkom untuk masing-masing wilayahnya. Divisi Regional PT. Telkom mewakili wilayah sebagai berikut :

1. Divisi I, Sumatera.
2. Divisi II, Jakarta Raya meliputi Jabotabek (Jakarta Bogor Tangerang Bekasi) ditambah Serang, Karawang dan Purwakarta).
3. Divisi III, Jawa Barat minus Serang, Bogor, Karawang dan Purwkarta).
4. Divisi IV, Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta.
5. Divisi V, Jawa Timur.
6. Divisi VI, seluruh Kalimantan.
7. Divisi VII, Kawasan Timur Indonesia, yang terdiri dari seluruh Sulawesi, Bali, Nusa Tenggara, Maluku dan Papua.

Adapun divisi yang termasuk Divisi Penunjang (*Support*) adalah :

1. Divisi Riset Teknologi Informasi (RisTI).

2. Divisi Atelir.
3. Divisi Properti.
4. Divisi Pelatihan.
5. Divisi Sistem Informasi (SISFO).

Perkembangan terakhir berdasarkan Keputusan Direksi PT. Telkom, mulai tanggal 31 Desember 1996, PT. Telkom menambah 2 (dua) divisi, yaitu Divisi Multimedia dan Divisi Pembangunan. Divisi Multimedia yang mengelola jasa Multimedia dan Network Provider dimasukkan sebagai pengelola bisnis utama, sedangkan Divisi Pembangunan termasuk Divisi Penunjang.

Adapun ruang lingkup usaha dari masing-masing divisi dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Divisi Network

   Divisi yang menyelenggarakan jasa telekomunikasi jarak jauh dalam negeri melalui pengoperasian jaringan transmisi jalur utama nasional. Pelanggan Divisi Network utamanya adalah untuk kepentingan internal PT. Telkom, namun bila memungkinkan dapat melayani eksternal PT. Telkom.

2. Divisi Multimedia

   Divisi PT. Telkom yang mengelola jasa *Multimedia* dan *Network Provider* untuk melayani masyarakat, langganan dan internal PT. Telkom, *Internet Provider*, *Corporate Customers*. Divisi ini bertanggung jawab untuk menyiapkan bisnis masa depan yang ditandai dengan adanya konvergensi

telepon, televisi kabel (*video communications*) dan internet (*computer communications*).

3. Divisi Sistem Informasi

   Divisi yang menyediakan sistem informasi, baik untuk kepentingan PT. Telkom maupun pihak lain. Produk-produk layanan yang dihasilkan: *Software*, *Management Information System*, *Costumers Information System*, *Billing, Corporate Database, Interconection Billing* dan Proses Telepon Selular.

4. Divisi Riset Teknologi Informasi (RisTI)

   Divisi yang melaksanakan Riset dan Pengembangan Teknologi Telekomunikasi dan Informasi untuk kepentingan internal PT. Telkom, baik riset pengembangan produk baru, standarisasi perangkat, *grand scenario technology* dan uji laboratorium.

5. Divisi Properti

   Divisi yang mengelola properties (tanah, gedung dan sarana lainnya) milik PT. Telkom yang tidak berkaitan dengan alat produksi. Pengelolaan properties ini utamanya untuk kepentingan PT. Telkom, namun bila memungkinkan dapat melayani pihak lainnya.

6. Divisi Atelir

   Divisi yang berfungsi sebagai *Repair Centre* (Pusat Perbengkelan) bagi kepentingan PT. Telkom, meliputi: Pengetesan dan Modul Repair, menyediakan suku cadang perangkat dan konsultansi teknis.

7. Divisi Pelatihan

   Divisi yang menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan bagi pegawai PT. Telkom untuk menunjang terwujudnya sumber daya manusia yang berkualitas, professional dan terintegritas.

8. Divisi Pembangunan

   Divisi yang melaksanakan pembangunan, konstruksi jaringan, konsultasi pembangunan, desain proyek dan pengadan untuk kepentingan PT. Telkom. Divisi Pembangunan ini tidak menangani pembangunan yang menjadi tanggung jawab Mitra KSO yang harus diselesaikan sampai akhir Repelita VI.

## 2.3. Bentuk dan Badan Hukum Perusahaan

Berdasarkan Akte Notaris Imas Fatimah SH No.128 tanggal 24 September, pemerintah melalui Peraturan Pemerintah No.25 tahun 1991 menetapkan pengalihan bentuk Perusahaan Umum (PERUM) Telekomunikasi menjadi Perusahaan Perseroan (PERSERO) PT. Telekomunikasi Indonesia disingkat PT. Telkom.

## 2.4. Bidang Pekerjaan Perusahaan

PT. Telkom adalah sebuah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang pelayanan jasa telekomunikasi untuk umum dalam negeri. Sedangkan strategi bisnis yang dikembangkan oleh PT Telkom adalah sebagai berikut:

1. *Multi Service Bundling*

   Untuk mengembangkan bisnis InfoCom, Telkom harus dapat meberikan layanan yang terpadu. Dalam memasarkan sambungan telepon misalnya harus sudah mencakup layanan multimedia. Pelanggan tidak lagi mengenal Telkom hanya sebagai penyedia telepon tetapi sudah dapat menikmati berbagai layanan secara paket. Dalam hal ini akan mengikutsertakan Telkom-Group, sebagai pelanggan Telkom berarti sekaligus menjadi pelanggan perusahaan yang tergabung dalam Telkom-Group.

2. *Service Excellent*

   *Service Excellent* sudah menjadi keharusan dalam berkompetisi. Layanan prima baik dari sisi kualitas produk, *delivery, price,* dan layanan purna jual menjadi bagian penting yang harus mendapat perhatian jajaran Telkom.

3. *Build Business Scale*

   Membangun bisnis berskala besar sangat penting bagi Telkom yang sudah dikenal sebagai *National Company*. Untuk itulah *Central Policy* harus diperkuat dan produk harus mencakup *National Wide.* Produk-produk dengan *branding local* perlu dihentikan kemudian dibuatkan standarisasinya sehingga apabila diimplementasikan secara nasional akan membentuk *Business Scale* yang besar dan kompetitif (*barrier to entry* bagi pesaing).

4. *Strong Financial Growth*

   Pertumbuhan perusahaan secara *financial* sudah sangat perlu ditingkatkan dan akan semakin menjadi kunci kesinambungan dan pertumbuhan perusahaan.

## 2.5. Visi dan Misi Perusahaan

1. Visi PT. Telkom

   Visi PT.Telkom "*To Become a dominant InfoCom player in the Region*", menunjukkan suatu tekad bahwa PT. Telkom untuk menjadi penyelenggara jasa informasi dan komunikasi yang handal di level *regional*.

2. Misi PT. Telkom

   Memberikan layanan "*One Stop InfoCom*" dengan kualitas yang prima dan harga kompetitif, mengelola usaha dengan cara yang terbaik dengan mengoptimalkan SDM yang unggul, dengan teknologi yang kompetitif dan dengan *Business Partner* yang sinergi .

## 2.6. Budaya Perusahaan

1. *The Telkom Way 135*

   Budaya perusahaan yang dikembangkan PT. Telkom, sebagaimana juga Telkom secara nasional, dirumuskan dengan 1 (satu) asumsi dasar, 3 (tiga) nilai inti, dan 5 (lima) langkah perilaku.

2. Satu Asumsi Dasar – *Committed 2U*

   Yakni keyakinan yang senantiasa harus diteguhkan oleh seluruh insan Telkom di dalam 'hati' mereka bahwa hanya dengan memberikan yang terbaik kepada para *stakeholders*-lah, perusahaan bisa mempertahankan keberadaan dan kelangsungan hidupnya.

3. Tiga Nilai Inti

   Yakni hati yang sudah diteguhkan tersebut harus ditindaklanjuti dengan merajut 'pikiran' yaitu:

   a. *Customer Value* (peningkatan nilai bagi pelanggan).
   b. *Excellent Service* (pelayanan yang istimewa).
   c. *Competent People* (orang yang kompeten).

   Ketiga nilai tersebut merupakan nilai-nilai inti (*core values*) dari keseluruhan nilai yang dikembangkan perusahaan.

4. Lima Langkah Perilaku

   Yakni dengan menyerasikan langkah perilaku seluruh insan PT. Telkom untuk kemudian dapat memberikan yang terbaik kepada para *stakeholders*.

   a. *Stretch the Goals* (rentangkan tujuan ke luar dari batas yang biasa/normal).
   b. *Simplify* (sederhanakan).
   c. *Involve Everyone* (libatkan setiap orang).
   d. *Quality is My Job* (kualitas sebagai pekerjaan insan PT. Telkom).
   e. *Rewards the Winners I* (hargai/imbali pemenang).

UNIT PELAKSANA TEKNIS PERPUSTAKAAN UNIKOM

## 2.7. Struktur Organisasi Perusahaan

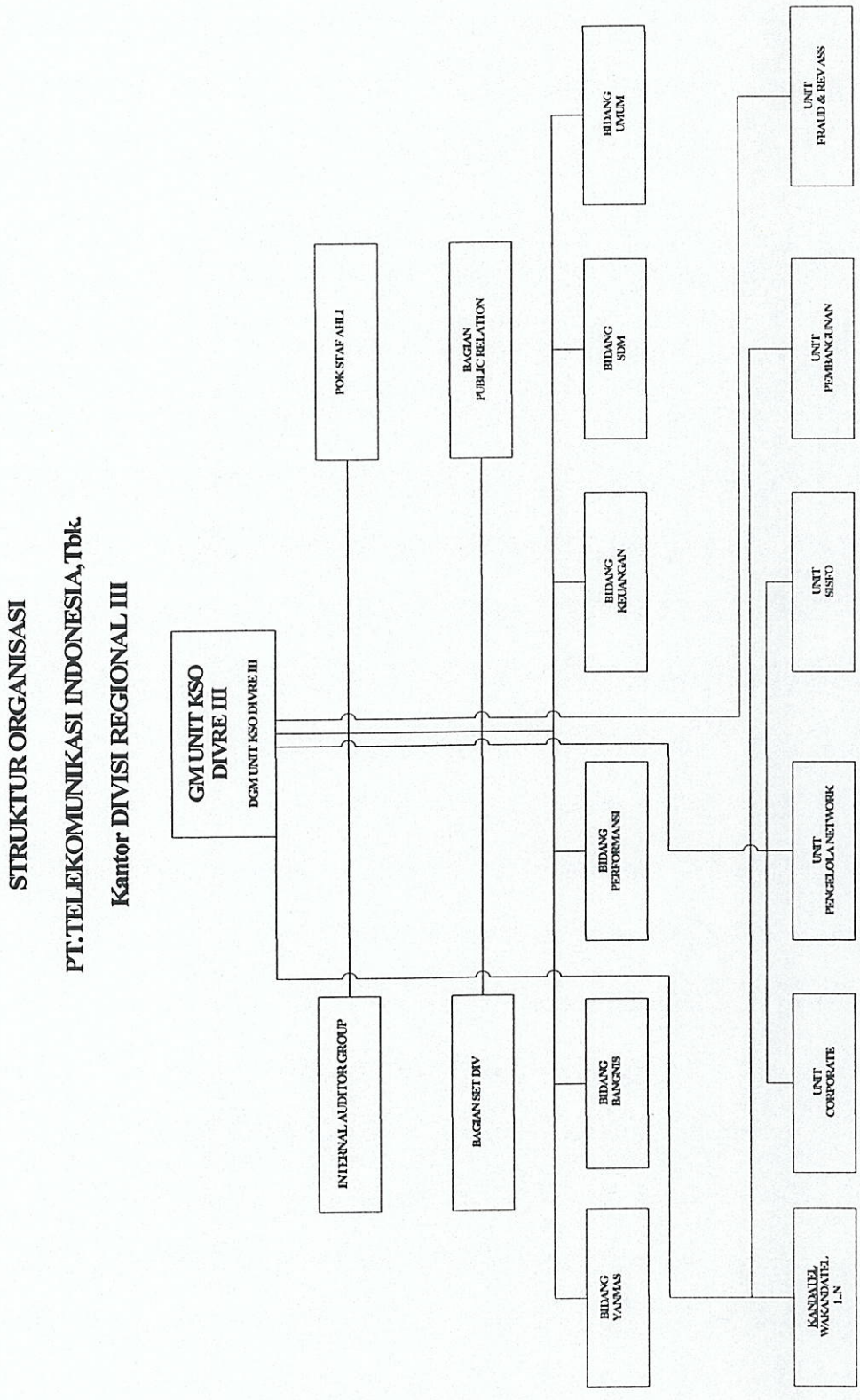
1. PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk

Dalam pengelolaan organisasinya, PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk. memiliki sebuah Dewan Komisaris yang terdiri dari 1 (satu) ketua dan 4 (empat) anggota serta sebuah Dewan Direksi yang beranggotakan 1 (satu) orang Presiden Direktur atau CEO dan 4 (empat) orang anggota Dewan Direksi lainnya yang memiliki fungsi dan tanggung jawab yang berbeda seperti Direktur Sumber Daya dan Bisnis Pendukung/CIO, Direktur Bisnis Jaringan Telekomunikasi, Direktur Bisnis dan Jasa Telekomunikasi, dan Direktur Keuangan/CFO.

Sebagai sebuah *holding company*, PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk. memiliki beberapa buah anak perusahaan terafiliasi seperti PT. Telekomunikasi Selular Indonesia (PT. Telkomsel) yang bergerak sebagai penyelenggara jasa telekomunikasi bergerak selular, PT. Indonusa Telemedia yang menangani bisnis multimedia penyiaran dan Internet dengan nama produk TelkomVision dan PT. Infomedia Nusantara yang mengelola bisnis penerbitan Buku Petunjuk Telepon (*Yellow Pages*) dan *Call Center*.

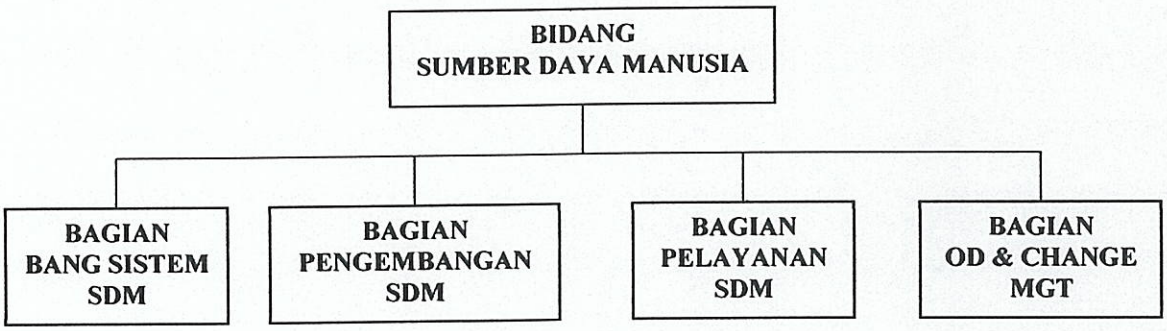
Selain anak perusahaan tadi, dalam menjalankan operasi perusahaan PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk. telah mengelompokan unit-unit yang ada dalam organisasi ke dalam bentuk Divisi, Center dan Yayasan.

2. Divisi Regional III PT. Telkom




**Gambar 1.** Struktur organisasi kantor Divisi Regional III

3. Bidang SDM Unit KSO Divisi Regional III PT. Telkom




**Gambar 2.** Struktur organisasi bagian SDM Unit KSO Divisi Regional III

## 2.8. Bidang Pekerjaan Divisi/Departemen Tempat Kerja Praktek

Selama melaksanakan kerja praktek di Divisi Regional III PT. Telkom di Jl. Supratman No 66 Bandung, kami di tempatkan pada bidang bagian Sumber Daya Manusia unit KSO Divisi Regional III.

1. Visi dan Misi SDM Divre III
   a. Visi SDM Divre III

      "Menjadikan SDM Divre III sebagai *competitive advantage* perusahaan dan *center of excellen*t di bidang Infocom".

   b. Misi SDM Divre III
      1. Menciptakan SDM Divre III yang professional & sejahtera.
      2. Menciptakan SDM yang transparan, fleksibel, responsive, adil dan orientasi kepada pelanggan.
2. Tujuan dan Strategi Utama SDM Divre III
   a. Tujuan SDM Divre III

      Meningkatkan nilai perusahaan melalui profesionalisme SDM.

b. Strategi Utama Divre III

1. Mendukung transformasi korporasi: *Right Sizing*, Implementasi CBHRM, Restrukturisasi Organisasi, *Value Based Management*.
2. Meningkatkan *Corporate Governance*: GCG, Manajemen Kualitas, GCC, Revitalisasi komunikasi, Manajemen resiko & keamanan.

Bidang Sumber Daya Manusia (SDM) Divisi Regional III terdiri dari beberapa bagian-bagian yang mempunyai tugas masing-masing diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Bagian Bank Sistem Sumber Daya Manusia

   Melakukan pengembangan dan audit sistem dan prosedur SDM bidang pengembangan SDM, pengelolaan SDM, *delivery* pelayanan SDM sehingga meningkatkan kesejahteraan dan motivasi pegawai dalam mendukung tingkat produktivitas serta kelancaran operasional dan tercapainya target Divre III sesuai standar *best practice.*

   *Job Description*

   a. Memberikan rekomendasi perubahan sistem dan prosedur SDM.
   b. Melakukan koordinasi dengan bidang-bidang intern divisi untuk pengelolaan sistem dan prosedur SDM.
   c. Melakukan pengelolaan dan pengembangan HR *Management Information System.*
   d. Mengendalikan anggaran yang menjadi kewenangannya.
   e. Mengusulkan Pengembangan Sumber Daya Manusia yang menjadi tanggung jawabnya.

f. Mengusulkan pengadaan barang dan jasa sesuai ketentuan yang berlaku.

g. Mengusulakan ABT/Relokasi/Redistribusi Anggaran.

2. Bagian Pengembangan Sistem Sumber Daya Manusia

Mengembangkan karir pegawai sesuai dengan potensi yang dimiliki dan mengembangkan kompetensi SDM ke tingkat *world class* dan untuk mendukung kelangsungan dan pengembangan bisnis perusahaan di masa kini dan masa mendatang.

*Job Description*

a. Memberikan rekomendasi perubahan system dan prosedur.

b. Melakukan koordinasi dengan bidang-bidang intern DIVISI untuk pengelolaan sistem dan prosedur SDM.

c. Melakukan pengelolaan dan pengembangan *HR Management Information System.*

d. Mengendalikan anggaran yang menjadi kewenangannya

e. Mengusulakan pengembangan SDM yang menjadi tanggung jawabnya.

f. Mengusulkan pengadaan barang dan jasa sesuai ketentuan yang berlaku.

g. Mengusulakan ABT/Relokasi/Redistribusi Anggaran.

3. Bagian Pelayanan Sumber Daya Manusia

Mengkoordinasi penyediaan layanan SDM Divre III sehingga proses layanan SDM berjalan lancar, efektif, efisien sesuai prosedur.

*Job Description*

a. Mengusulkan pengembangan metode, *tools* dan tata cara kerja pelayanan SDM untuk meningkatkan kepuasan pegawai.
b. Melakukan koordinasi dengan manger dan dinas-dinas terkait dalam meningkatkan pelayanan SDM.
c. Melakukan koordinasi dengan manager pengembangan system untuk kebutuhan sistem dan prosedur yang baru.
d. Melakukan koordinasi dengan pihak ekternal terkait dengan pengurusan hak-hak pegawai.
e. Melakukan koordinasi dengan pengurus serikat karyawan.
f. Mengendalikan anggaran yang menjadi kewenangannya.
g. Mengusulkan pengembangan SDM yang menjadi tanggungjawabnya.
h. mengusulkan pengadaan barang dan jasa sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
*i.* Mengusulakan ABT/Relokasi/Redistribusi Anggaran.

4. Bagian OD & Change Management

Melakukan integrasi dan sinergi dalam pengelolan Sistem, Perilaku dan Budaya Organisasi sehingga organisasi dapat mengikuti perubahan dan tuntutan bisnis serta tujuan jangka pendek dan jangka panjang perusahaan dapat tercapai.

*Job Description*

a. Membuat gap program *mapping* antara *need* organisasi dengan kesiapan karyawan berikut analisanya.

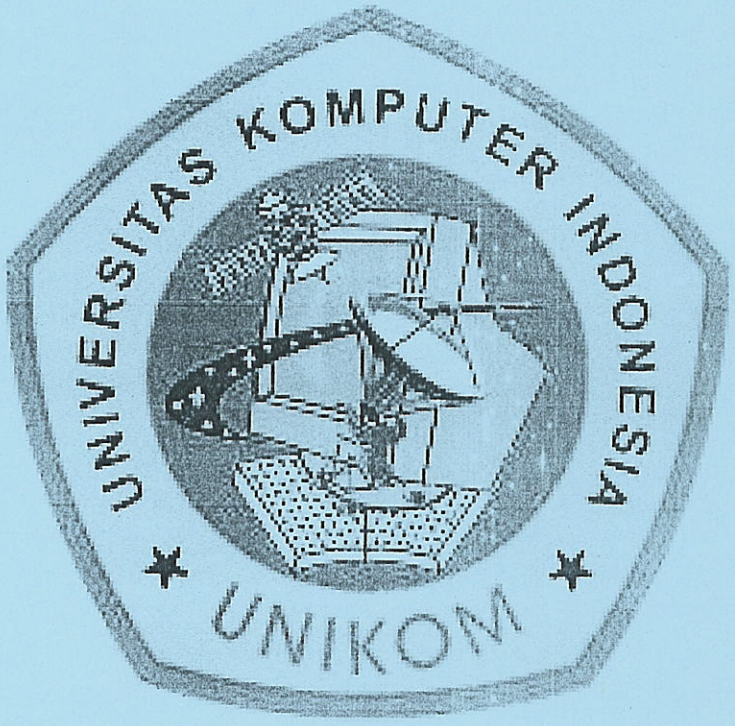
b. Menyelenggarakan kegiatan inovasi berdasarkan program yang telah dibuat.

c. Mengelola kegiatan administrasi berikut kegiatan anggaran *change management.*

d. Melaksanakan analisa dan evaluasi program *change management* terhadap organisasi Divre III secara keseluruhan.

e. Mengusulkan pengadaan barang dan jasa sesuai ketentuan yang berlaku.

f. Mengusulkan ABT/Relokasi/Redistribusi Anggaran.


UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
UNIKOM